BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Penggunaan perancangan media informasi jaket kulit Sukaregang Garut ini menggunakan strategi perkembangan dan perjalanan fashion dari penggunaan bahan kulit yang memilki keterkaitan dari perubahan zaman dari awal peradaban hingga sekarang.

Tujuan Komunikasi

- Mengenalkan asal usul jaket kulit sebagai fashion dan perkembangannya pada remaja
- Menanamkan bahwa jaket kulit itu lebih baik
- Menanamkan nilai positif terhadap produk dalam negeri khususnya jaket kulit Sukaregang Garut

Pesan Utama

Menciptakan informasi yang akurat tentang perkembangan jaket kulit sebagai fashion dan lingkungannya

Materi Pesan

Materi pesan yang akan dilakukan berupa pengenalan informasi mengenai perjalan bahan kulit sebagai barang pakai manusia terhadap perkembangan fashion khususnya jaket kulit.

3.1.2 Strategi Kreatif

Penulis melakukan pendekatan dengan memberikan informasi berupa kumpulan intisari berita dan objek visual. Dimana remaja lebih tertarik pada informasi yang belum ditemuinya khususnya yang berbau trend dan fashion. Remaja mengalami tahap keinginan tahuan yang sangat tinggi untuk mencoba melakukan hal yang baru. Agar remaja terangsang untuk mengatahui dan memiliki kecenderung untuk meniru. Oleh karena itu, dalam penyampaian informasi kepada remaja dilakukan dengan cara menampilkan idola maupun tokoh melalui visualisasi foto dan ilustrasi sebagai gambaran imajinasi remaja.

Adapun gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan umum agar mudah diingat dan dimengerti.

Dari strategi kreatif ini kemudian penulis mengembangkan isi buku informasi dari sebuah sinopsis yang kemudian berkembang kembali menjadi *storyline* dan siap untuk disusun.

a. Sinopsis

Jaket kulit merupakan bahan yang memiliki struktur tekstur dengan karakter tipe yang kuat dan lentur. Dimana perjalanan sebuah kulit menjadi barang pakai dari aksesoris hingga kebutuhan akan pakaian. Dari zaman munculnya peradaban manusia hingga sekarang yang arahannya lebih komersil.

Jaket kulit sudah menjadi sebuah era global yang dimana fashion itu lahir mengikuti adaptasi lingkungan sekitar yang mempunyai ciri khas sebuah mode dalam berpakaian baik sebagai pelindung maupun bergaya.

b. Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat, *storyline* ini terdiri dari deskripsi dan berita informasi. Berikut merupakan *storyline* dari buku informasi :

Halaman	Deskripsi	Informasi/berita
	Bab 1. Prasejarah	
1	Zaman batu & es	Perkembanggan bahan kulit di awal zaman peradaban.
2	Phoenician & Mesir	Munculnya pedagang dari Libanon dan penggunaan fashion khususnya sandal untuk menentukan status sosial.
3	Yunani & Romawi	Pakaian untuk perlindungan pada saat bertarung dan perang.
4	Britania Medival	Perancangan lebih dimantapkan dari penggunaan kulit sudah mulai dilapisi besi.
5	Penduduk asli Amerika - Indian	Penggunaan dekorasi dan warna untuk menciptakan kostum yang paling indah.

6	Penduduk asli Amerika – Pendatang bangsa Eropa (Koboi)	Penggunaan pelindung celana yang digunakan agar tidak cepat rusak disaat terjatuh pada waktu menunggangi kuda.
7	Revolusi Industri	Munculnya mesin jahit *Butterfly* dan mesin juki.
8	Dunia Modern – Perang Dunia Bab 2. Zaman Modern	Pemakaian perlengkapan dalam berperang.
9	Musik dan fashion	Munculnya idola musik yang memakai fashion sebagai ciri khas dari musik.
10	Entertainment	Trend berpakaian agar tampil gaya dan menantang.
11	Punk	Trend pendobrak fashion yang dimana aturan tidak berlaku.
12	Fashion Catwalk	Penggunaan warna dan bentuk lebih terstruktur menurut perkembangan trend dan lingkungan.

13	Bikers Harley Davidson	Pengunaan jaket kulit pengendara motor yang suka bertualang.
14	Bikers Motor *Sports Jacket*	Penggunaan jaket pengendara yang suka kecepatan ekstrim
	Bab 3. Jaket Kulit di Indonesia	
15	Mengenal Sukaregang Garut	Agar lebih memahami daerah geografisnya.
16	Sejarah Sukaregang Garut	Mengatahui asal usul perkembangan bahan kulit jadi barang pakai.
17	Jenis Binatang	Pemilihan bahan baku yang baik.
18	Kelebihan jaket kulit	Bagaimana jaket kulit yang baik
19	Ciri – ciri jaket kulit asli	Agar mengetahui perbedaan karakter jaket.
20	Merawat jaket kulit	Supaya mengetahui bagaimana jaket bisa umurnya bertahan lebih lama

21	Menjahit jaket kulit	Informasi agar lebih memahami proses, bagaimana jaket itu bisa terbentuk.
22 - 24	Fotografi model jaket kulit	Sebagai gambaran jaket kulit setelah dipakai seorang model.

Tabel 3.1 *Storyline*

3.1.3 Strategi Media

Strategi yang digunakan sebagai pendekatan pada remaja adalah penggunaan media buku informasi untuk memberikan arahan dan menyampaikan informasi yang benar dan baik kepada remaja perlu adanya tambahan media pendukung dan promosi sebagai pelengkap agar informasi tetap memilki kontrol yang kuat.

c. Media Utama

Media utama yang digunakan buku ensiklopedia dengan pesan informasi yang isinya intisari dari perjalanan fashion jaket kulit. Yang dimana trend dan fashion memiki waktu dan pemahaman yang berbeda sesuai dengan zaman, tempat, dan lingkungan itu berlangsung.

d. **Media Pendukung**

Merupakan media tambahan sebagai pendukung media utama agar informasi yang disampaikan memiliki pesan yang kuat dengan menggunakan media kemasan dan gimmick.

Kemasan

Kemasan merupakan daya tarik untuk menguatkan media utama agar tidak kehilangan informasi yang disampaikan.

Selain itu kemasan sebagai pelindung dari kerusakan yang disajikan secara menarik dengan penggunaan media yang dapat menyeimbangkan antara isi dan luar produk sebagai pendamping satu kesatuan yang menjadikan pembeda dengan produk lain yang sejenisnya.

Gimmick

Gimmick merupakan gambaran visual dari produk yang ditawarkan. Namun media ini lebih memusatkan kearah pengingat untuk menarik perhatian khalayak yang berhubungan dengan informasi yang terdapat pada media utama.

Seperti media pendukung yang berbentuk pembatas buku merupakan pelengkap dari sebuah buku sebagai pengingat membaca. Sedangkan penyangga buku menjadikan sebuah buku informasi ini berkesan rapih dan selalu diingat. Namun pin dan stiker merupakan media tambahan yang dipakai sekaligus sebagai pengingat dan secara tidak langsung berguna untuk penyebaran informasi buku yang telah terbit.

e. **Media Promosi**

Media promosi disini adalah sebagai alat bantu untuk mempublikasikan sebuah peluncuran buku agar lebih dikenal pada saat berada dipasaran baik secara bentuk maupun isi yang disampaikan sebagai informasi bahwa buku ini sudah terbit dan berada ditempat yang ditentukan.

Poster

Media ini merupakan media informasi yang telah dikenal oleh pubik. Penggunaan media poster merupakan media yang dimana menginformasikan kepada publik lewat selembar kertas yang besar berupa informasi data dan gambar yang ditempelkan di dinding, mading, maupun dalam ruangan guna membawa khalayak membaca dan melihat yang pada akhirnya ada keinginan untuk melihat lebih dekat hingga sampai keinginan untuk memiliki.

Leaflet Display

Leaflet Dispaly dibuat sebagai media promosi yang dimana digunakan untuk memperjelas sebuah promo untuk menarik target audiens untuk melahirkan rasa keingintahuan dengan mengunakan media ini yang ditempatakan berada di posisi didalam tumpukan rak buku agar dapat memudahkan orang untuk melihat dan membaca.

Flyer

Flyer berfungsi sebagai media promosi yang dibagikan pada saat promosi berlangsung dengan memberikan informasi yang dibagikan kepada orang yang melintas baik di pameran, toku buku, maupun dijalan yang selalu dilalui banyak orang. Untuk menunjukkan pemberitahuan bahwa ada peluncuran sebuah buku baru.

3.1.4 Strategi Distribusi

Media utama yang berupa buku Ensiklopedia yang berkerja sama dengan Departemen Perindustrian yang mempunyai potensi menerbitkan informasi tentang jaket kulit khususnya daerah Sukaregang Garut. Selain itu dipromosikan lewat sekolah dan universitas melalui acara pentas maupun event universitas yang dimana acara tersebut mengarah pada acara fashion dan trend yang sangat digemari oleh remaja.

Melalui kerja sama dengan melibatkan toko buku besar sebagai partner bisnis sebagai pendistribusian yang di dukung Departemen Perindustrian maka akan menguatkan buku ini sebagai informasi yang memilki kekuatan dari kualitas maupun kuantitas materi buku ensiklopedia ini.

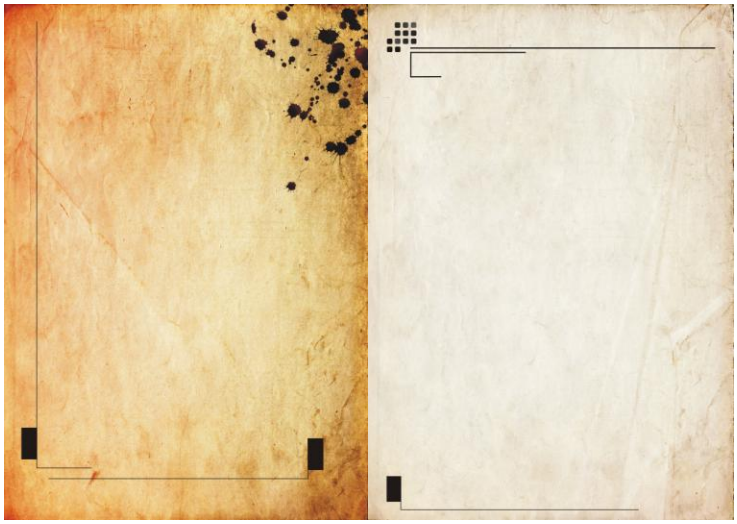
3.2 Konsep Visual

3.2.1 Format Desain

Format desain buku menggunakan ukuran 21 cm x 15,5 cm potret. Dengan menggunakan ukuran yang telah ada pada umumnya akan memudahkan orang untuk mengenal sampai pada saat buku tersebut dibaca maupun dilihat.

3.2.2 Studi Layout

Didalam buku Ensiklopedia penggunaan garis pinggir yang terdapat pada pembuka ditiap bab dan halaman isi merupakan penghubung dan pembatas antara sub judul dengan isi materi dan selain itu sebagai hiasan agar buku lebih menarik dan terlihat minimalis dan sederhana sebagai pembeda.



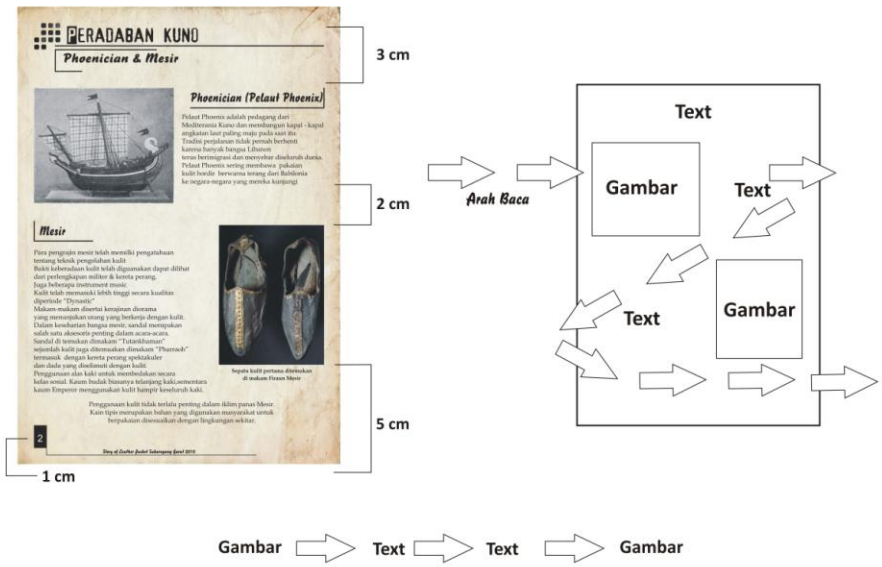
Gambar 3.2 Border

Penggunaan Layout pada buku ini lebih mengandalkan visualisasi yang berupa foto yang dimana lebih menonjolkan kesan tekstur yang dapat membawa setiap kesan informasi pada isi buku agar lebih hidup. Kemudian background dalam penempatan isi buku menggunakan warna dengan tekstur yang tidak ekstrim namun kesan tekstur yang lembut tetap terasa agar informasi dan latar belakang saling mengisi satu kesatuan yang utuh.



Gambar 3.3 layout pada cover dan isi

Posisi layout terdiri dari gambar dan text. Penggunaan arah baca seperti ini, agar tidak terjadi kejenuhan dalam membaca. Maka sisiten arah baca memaki tipe Z yang dimana mengunakan selang - seling antara gambar dan text.



Gambar 3.4 Arah baca

3.2.3 Studi Tipografi

Menggunakan tiga jenis font yang berbeda. Dimaksudkan agar bisa membedakan mana judul, sub judul, serta konten isi buku. Konten isi buku menggunakan font book Antiqua karena, memiliki keterbacaan dan kejelasan yang sangat baik.

Konsep pada judul, font menggunakan text Alias yang memiliki tipe blok dengan berwarna abu – abu. Karena memiliki blok pada text akan membuat kesen memiliki tekstur yang sesuai dengan cover background dan isi informasi buku yang mengenai jaket kulit yang mempuyai karakter kuat dan lentur.

Alias

AA BB CC DD EE FF GG HH II JJ KK LL MM
NN OO PP QQ RR SS TT UU VV WW XX YY ZZ
1234567890



Gambar 3.5 Tipografi untuk judul

Tipografi berikutnya adalah pemakaian teks brush 738 BT Penggunaan font berjenis hadline ini memiliki ketebalan namun dari segi pembacaan bisa dibaca di lihat dengan jelas.

Penggunaan text book auntiqua karena font yang memiliki kait diujung merupakan penentu arah yang dimana sangat diperlukan dalam rangkaian sebuah font. Agar bisa dilihat dan dibaca dengan baik

Brush 738 BT

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Book Antiqua

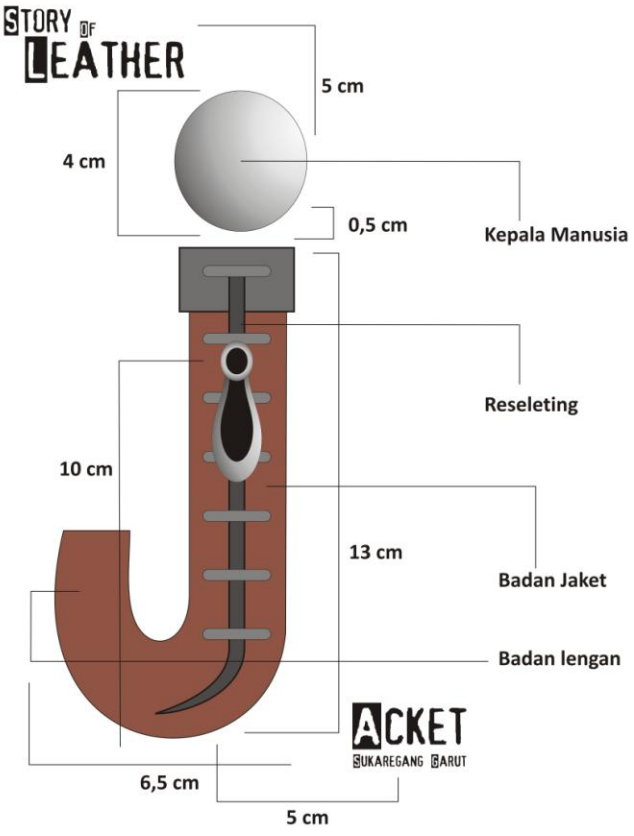
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt UuVv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 3.6 tipografi untuk bodytext

3.2.4 Studi Logo

Bentuk logo menggunakan visual resleting yang dimana penyederhanaan bentuk dari orang yang sedang menarik resleting. Sedangkan lingkaran dimaksudkan adalah kepala orang. Kemudian J adalah sebagai tanda kata awal dari jaket yang membentuk rel pentup dengan kombinasi warna yang sesuai dengan karakter jaket kulit.

Logo terdiri dari unsur image dan font *letter froms* menempatkan ukuran spesifik. Font disimpan di atas dan di bawah agar seimbang keteraturan antara logo dan text. Image di tempatkan ditengah yang menghampit 2 text antara di atas dan dibawah. yang disesuaikan dengan irama membaca tipe Z yaitu (text, image, text).

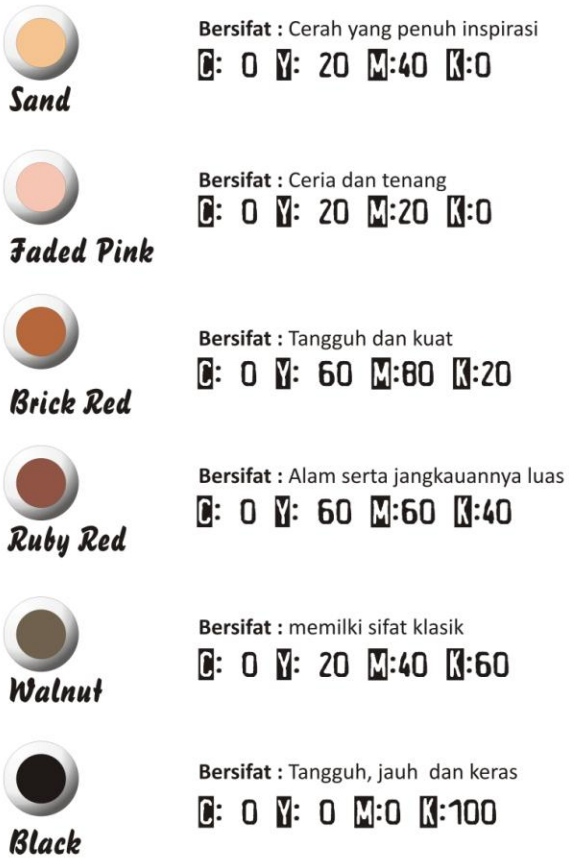


Tabel 3.7 Logo

3.2.5 Studi Warna

Penggunaan warna lebih kearah paduan antara natural dan lebih bertema gelap dan klasik yang mencerminkan unsur alami yang disesuaikan dengan tema isi buku yaitu jaket kulit. Maka penggunaan warna dalam buku cenderung mengikuti arah bahan yang dimiliki jaket kulit yaitu struktur tekstur dan kelenturan.

Kemudian didukung dengan penggunaan dua warna gelap dan terang sebagai pembeda antara warna yang digunakan sebagai cover dan isi buku namun tetap satu kesatuan yang memilki karakteristik warna yang kuat dan khas.



Gambar 3.8 Warna

3.2.6 Studi Maskot

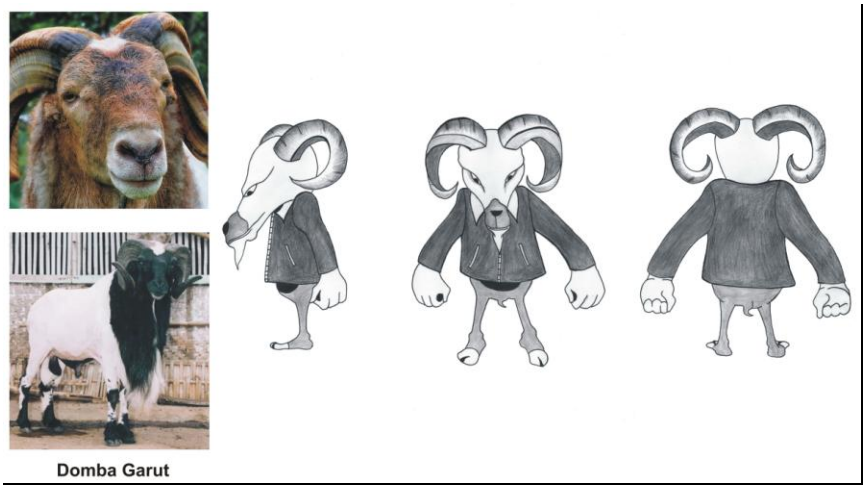
Ilustrasi maskot yang digunakan dalam pembuatan buku ensklopedia ini menggunakan ilustrasi yang berhubungan dengan gambaran sebuah jaket kulit.

Penggunaan maskot di dalam sebuah buku sangat diperlukan guna memperindah dan memperjelas sebuah materi atau isi yang disampaikan. Maskot diambil dari katagori hewan yang berjenis domba.

Karena domba sudah merupakan ciri khas daerah asal jaket kulit tersebut, yaitu Sukaregang Garut. Domba merupakan hewan tangkas dan kuat yang mencerminkan kualitas sebuah jaket kulit yang kuat dan lentur.

Maskot domba mengunakan gaya ilustrasi kartun yang telah disederhanakan dalam penggambaranya. Karena agar bisa bentuk tampilan hewan yang dimanusiakan agar intensitas dapat mengunakan jaket kulit. Sebagai karakter yang mencerminkan sebuah gambaran dari sebuah buku.

Berikut ini adalah studi karakter maskot pada buku *Story of Leather Jacket* Sukaregang Garut :



Tabel 3.9 Maskot

3.2.7 Studi Ilustrasi

Penggunaan Ilustrasi gambar lebih ke arah manual, agar sifat alami terlihat sesuai dengan tema yang diambil dengan menggunakan teknik pensil membuat suasana menjadi klasik dan sederhana namun tetap senada dengan materi informasi yang disampaikan.

Penggunaan foto adalah sebagai penunjang informasi agar lebih menjelaskan dari informasi berita sebagai gambaran yang tampil agar informasi yang disampaikan menjadi lengkap dan akurat di dukung dengan padua visual berupa gambar. Agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca.



Tabel 3.10 Ilustrasi